

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SHARIA
CONFORMITY AND PROFITABILITY (SCnP)
(Studi Kasus Bank Bukopin Syariah Periode 2021-2023)**

¹Fauziah Laina, Sandra Dewi²

1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil
Djambek Bukittinggi, email: Fauziahlaina123@gmail.com

2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil
Djambek Bukittinggi, email: sandradewi@uinbukittinggi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kinerja keuangan bank yang bersifat *fluktuatif* diukur dari tahun 2021 sampai dengan 2023, yang dapat dilihat dari status *liabilitas* dan *ekuitas* bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan Bank Bukopin Syariah dengan menggunakan metode pendekatan SCnP periode 2021-2023. Penelitian ini juga dilakukan untuk menganalisis lebih dalam tentang model penilaian kinerja keuangan pada perbankan syariah di bank bukopin syariah mengenai penilaian kinerja keuangan berdasarkan Al-Qur'an dan hadis. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan Bank Bukopin Syariah periode 2021-2023. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data diambil dari data sekunder yang berasal dari publikasi laporan keuangan tahunan bank bukopin syariah periode 2021-2023. Penelitian ini mendeskripsikan kinerja Bank Bukopin Syariah menggunakan metode SCnP yang dilihat dari dua variabel yakni variabel *Sharia Conformity* dengan indikator *Islamic Investment Ratio*, *Islamic Income Ratio*, dan *Profit Sharing Ratio*. Sedangkan variabel *Sharia Profitability* dengan indikator ROA, ROE, dan NPM. Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa perolehan kesimpulan keseluruhan hasil perhitungan dengan rumus SCnP dan dikaitkan dengan tabel kriteria penilaian kinerja keuangan yang bersumber dari Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS/2007 menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan bank bukopin syariah terdapat pada kriteria kurang sehat, periode tahun 2021-2023. Namun jika dilihat dari tabel model SCnP berdasarkan posisi bank pada analisis penelitian SCnP, hasil dari rasio kesesuaian syariah dan profitabilitas terdapat pada kuadran LRQ yang artinya Bank Syariah memiliki tingkat kesesuaian syariah yang tinggi tapi memiliki profitabilitas yang rendah.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Bank Bukopin Syariah, SCnP.

Abstract

This research is motivated by the fluctuating financial performance of banks measured from 2021 to 2023, which can be seen from the status of the bank's liabilities and equity. This study aims to determine the level of financial performance of Bank Bukopin Syariah using the SCnP approach method for the 2021-2023 period. This study was also conducted to analyze in more depth the financial performance assessment model in Islamic banking at Bank Bukopin Syariah regarding financial performance assessment based on the Qur'an and Hadith. The method used is a qualitative method with a quantitative approach. The sample used in this study is the annual report of Bank Bukopin Syariah for the 2021-2023 period. The technique used for this study is the documentation technique. Data is taken from secondary data from the publication of the annual financial report of Bank Bukopin Syariah for the 2021-2023 period. This study describes the performance of Bank Bukopin Syariah using the SCnP method which is seen from two variables, namely the Sharia Conformity variable with the indicators of the Islamic Investment Ratio, Islamic

Income Ratio, and Profit Sharing Ratio. While the Sharia Profitability variable with the indicators of ROA, ROE, and NPM. The results of the study conducted by the author show that the overall conclusion of the calculation results with the SCnP formula and associated with the table of financial performance assessment criteria sourced from Bank Indonesia Circular Letter No.9/24/DPbS/2007 shows that the financial performance of Bank Bukopin Syariah is in the unhealthy criteria, for the period 2021-2023. However, when viewed from the SCnP model table based on the bank's position in the SCnP research analysis, the results of the sharia conformity ratio and profitability are in the LRQ quadrant, which means that Bank Syariah has a high level of sharia conformity but has low profitability.

Keyword: Financial Performance, Bank Bukopin Syariah, SCnP.

I. Pendahuluan

Kemajuan ekonomi islam dikala ini jadi pembahasan menarik buat para pelakon ekonomi. Kejadian banyaknya badan finansial akan mempraktikkan prinsip syariah sendiri ialah bentuk kesuksesan dalam kemajuan ekonomi syariah, semacam fakta jelas ialah perbankan syariah akan berdiri di Indonesia atas tahun 1992. Evaluasi kemampuan atas perbankan konvensional ataupun syariah di Indonesia dikala ini umumnya diamati atas pengukuran kemampuan finansial atas memakai perbandingan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital). Bila perbankan syariah memakai pengukuran akan serupa atas perbankan konvensional buat mengukur kinerjanya, hingga hendak ada ketidaksesuaian poin atas pemakaian penanda kemampuan perbankan konvensional atas subjek akan lebih besar akan ada atas perbankan syariah. Sejatinya, riset hal perlengkapan ukur akan sudah dicocokkan atas karakter perbankan syariah ataupun cocok atas tujuan syariah (maqashid syariah) sudah terdapat.

Sebuatan riset sudah berusaha buat membuat perlengkapan ukur akan sudah dicocokkan atas rancangan serta praktek perbankan syariah. Shahul Hameed atas 2004 memberitahukan Islamicity Performance Index, berikutnya Muhammad, Djulzastri serta Taib atas 2008 atas Maqasid Index serta Kuppusamy atas tahun 2010 atas tata cara Sharia Conformity and Profitability (SCnP) bentuk. Evaluasi kemampuan atas perbankan konvensional serta syariah umumnya cuma diamati atas pengukuran kemampuan finansial atas memakai perbandingan Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity of Market Risk (CAMELS), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) serta Informasi Evelopment Analysis (DEA). Dimana perbandingan itu mempunyai banyak kekurangan, pengukuran kemampuan perbankan syariah atas memakai tata cara konvensional membuktikan hasil akan kurang melegakan serta membuktikan opini kalau kemampuan perbankan syariah sedang jauh terabaikan atas bank konvensional. Oleh sebab itu, wajib terdapat perlengkapan ukur akan pas dalam mengukur kemampuan finansial akan sudah dicocokkan atas kerangka normatif islam ialah Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Bentuk.

Riset empiris akan mencoba mengenai pengukuran kemampuan bank Syariah sudah dicoba dalam sebutan riset. Hameed et. angkatan laut(AL). (2004) memberitahukan Islamicity Performance Index selaku salah satu tata cara akan bisa menilai kemampuan perbankan syariah tidak cuma atas bidang finansial namun pula sanggup menilai prinsip kesamarataan, kehalalan akan dicoba oleh perbankan syariah. Mohammed, Djulzastri, serta

Taib (2008) membuat sesuatu bentuk pengukuran kemampuan bersumber atas filosofi akan diucap Syariah Maqasid Index, sebaliknya Kuppusamy, Alim serta Samudhram (2010) mengukur kemampuan bank syariah atas tata cara Shariah Conformity and Profitability (SCnP) Bentuk pengukuran kemampuan akan diformulasikan oleh Kuppusamy, Alim, serta Samudhram mengukur kemampuan perbankan syariah lewat 2 pendekatan (elastis), ialah elastis syariah (sharia conformity) serta elastis konvensional (profitability). Kuppusamy beranggapan kalau pengukuran kemampuan perbankan syariah wajib memakai perlengkapan ukur akan membuktikan buatan syariah atas sesuatu bank syariah, hendak namun bank syariah pula wajib mencermati profitabilitas sebab bank syariah ialah badan bidang usaha akan salah satu tujuan pendiriannya yakni buat menemukan profit.

Atas elastis Sharia Conformity ada 3 perbandingan, ialah pemodalan syariah, pemasukan syariah serta perbandingan buat hasil. Perbandingan pemodalan syariah diperlukan informasi hal pemodalan syariah serta pemodalan non syariah. Atas informasi pemodalan syariah tidak ditemui terdapatnya pemodalan non syariah. Diamati atas informasi finansial rentang waktu 2021- 2023 Bank Bukopin Syariah mempunyai perkembangan finansial akan fluktuatif diamati atas status kepekaan serta ekuitas. Dimana atas tahun 2021 kepekaan serta ekuitasnya turun, sebaliknya di tahun 2022 hadapi kenaikan serta di tahun 2023 hadapi penyusutan.

SCnP selaku dorong ukur dalam mengukur kesehatan bank bukopin syariah, dimana Bentuk SCnP ialah tata cara akan mengkategorikan bank syariah ke dalam diagram atas 4 kuadran akan terdiri atas Upper Right Quadrant akan membuktikan bank syariah akan mempunyai tingkatan kesesuaian syariah serta tingkatan profitabilitas akan besar Lower Right Quadrant akan membuktikan bank syariah mempunyai tingkatan kesesuaian besar namun tingkatan profitabilitas kecil, Upper Left Quadrant akan membuktikan tingkatan kesesuaian syariah kecil namun profitabilitas besar, serta Lower Left Quadrant akan membuktikan bank syariah mempunyai tingkatan kesesuaian syariah serta profitabilitas akan kecil.

Kemampuan bank syariah akan diukur atas Sharia Conformity and Profitability Bentuk lebih melukiskan kemampuan akan bagus alhasil bisa tingkatkan keyakinan stakeholder sebab bank syariah itu bisa lalu bertumbuh atas cara keuangan serta atas dikala berbarengan aplikasi bisnisnya senantiasa mempunyai disiplin keatas prinsip hukum syariah. riset ini dicoba atas tujuan bisa menganalisa lebih dalam mengenai bentuk evaluasi kemampuan finansial atas perbankan syariah di bank bukopin syariah supaya bisa membuat uraian akan pas hal evaluasi kemampuan finansial akan cocok atas prinsip syariah berdasarkan Al-qur'an dan hadis.

II. Kajian Pustaka

Perbankan syariah yakni sesuatu sistem perbankan akan pelaksanaannya bersumber atas hukum Islam. Pembuatan sistem ini bersumber atas terdapatnya pantangan dalam agama islam buat meminjam ataupun memungut pinjaman atas menggunakan bunga pinjaman (riba), dan pantangan buat mendanakan atas usaha-usaha berkategori ilegal (tabu). Begitu juga dipaparkan dalam sabda Allah dalam pesan Al- Imran buatan 130. Maksudnya:“ Aduhai banyak orang akan beragama! Janganlah kalian menyantap riba atas berkeluk dobel serta bertaqwalah atas Allah supaya kalian asian.” (QS. Al- Imran: 130).

Penanda SCnP Bentuk Sharia Conformity and Profitability Bentuk Sharia Conformity and Profitability (SCnP) ialah salah satu bentuk evaluasi kemampuan finansial atas perbankan, khususnya atas perbankan syariah. Bentuk SCnP akan hendak dipakai ialah bentuk evaluasi kemampuan finansial perbankan syariah akan sudah dicoba oleh Kuppusamy, Alim, serta Samudhram atas tahun 2010. Bersumber atas Artikel 4 UU No 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah, dituturkan kalau Bank Syariah harus melaksanakan guna menghimpun serta menuangkan anggaran warga. Penerapan guna pengaturan serta pengawasan perbankan syariah atas pandangan penerapan prinsip kehati-hatian serta aturan mengurus akan bagus dilaksanakan oleh OJK.

Penanda Sharia Conformity terdiri atas, Pemodalan Syariah, Pemasukan syariah, Perbandingan buat hasil. Ada pula penanda profitability terdiri atas Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) serta Keuntungan Batas. Analisa kemampuan bank yakni evaluasi kemampuan bersumber atas sesuatu referensi evaluasi khusus. Menganalisa kemampuan bank wajib dicoba lewat suatu sistem (kerangka kegiatan) alhasil nyata kaitannya antara elemen-elemen operasional bank satu serupa lain dalam bagan menghasilkan keuntungan atas ekuitas. Perbankan pula diwajibkan bekerja atas cara hati-hati atas memakai prinsip prudential banking. Supaya manajemen senantiasa melindungi prinsip kehati-hatian, hingga kemampuan bank ditaksir oleh daulat perbankan atas memperhitungkan tingkatan kesehatan bank. Penguasa lewat Daulat Pelayanan Finansial (OJK) akan berperan memantau perbankan menata tingkatan kesehatan bank lewat peraturan bank indonesia Nomor. 13 atau 1 atau PBI atau 2011 mengenai kesehatan perbankan.

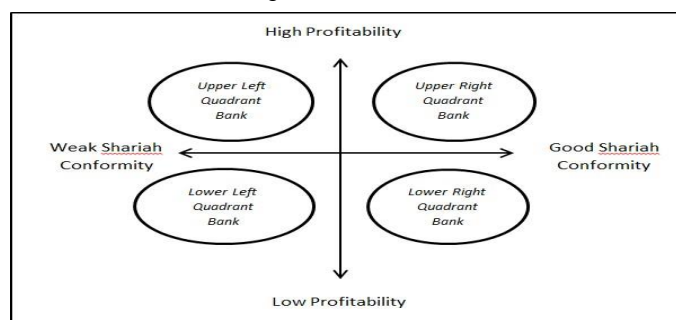
Bagn 2.1 kriteria penilaian kinerja SCnP:

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$ROA \geq 1,5\%$	Sangat Sehat
2	$1,25\% \leq ROA \leq 1,5\%$	Sehat
3	$0,5\% \leq ROA \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
5	$ROA < 0\%$	Tidak Sehat

Sumber :SE BI NO.9/24/Dpbs/2007

Berikut yakni model *Sharia Conformity and Profitability (SCnP)*.

Bagn 2.2. Model SCnP



Hasil atas perbandingan kesesuaian syariah serta perbandingan profitabilitas hendak diratakan serta hasilnya hendak dibangun diagram atas mempunyai 4 kuadran. selaku

selanjutnya: URQ (Upper Right Quadrant) membuktikan bank syariah akan mempunyai tingkatan kesesuaian syariah serta tingkatan profitabilitas akan besar. LRQ (Lower Right Quadrant) membuktikan bank syariah akan mempunyai tingkatan kesesuaian syariah akan besar namun mempunyai tingkatan profitabilitas akan kecil. ULQ (Upper Left Quadrant) membuktikan bank syariah akan mempunyai tingkatan kesesuaian syariah akan relatif kecil namun mempunyai tingkatan profitabilitas akan besar. LLQ (Lower Left Quadrant) membuktikan bank syariah akan mempunyai tingkatan kesesuaian syariah serta tingkatan profitabilitas akan lebih kecil. Penanda atas sharia conformity memakai garis mendatar ataupun selaku titik atas kordinat X, sebaliknya penanda atas profitability memakai garis vertical ataupun selaku titik atas kordinat Y.

Filosofi SCnP akan dicetuskan oleh Kuppusamy, alim serta samudhram beranggapan kalau pengukuran kemampuan perbankan syariah haruslah memakai perlengkapan ukur akan membuktikan buatan kesyariahan bank, tetapi bank syariah pula wajib mencermati profitabilitas sebab bank syariah ialah suatu badan bidang usaha akan salah satu tujuan didirikannya yakni buat memperoleh profit. Manajemen syariah akan bisa menata kemampuan seorang ialah seni mengatur pangkal energi serta tata cara syariah akan dipunyai, akan sudah tertera dalam buku bersih Al- Qur' an salah satunya dalam surah Al- hasyr ayat 18 akan berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Aduhai banyak orang akan beragama, bertakwalah atas Allah serta harusnya tiap orang mencermati apa akan sudah diperbuatnya buat hari besok (alam baka). Bertakwalah atas Allah. Sebetulnya Allah Mahateliti keatas apa akan kalian kerjakan.

III. Metode Penelitian

Riset ini memakai metode kualitatif atas pendekatan kuantitatif. Subjek dalam riset ini yakni tata cara Sharia Conformity akan terdiri atas Islamic Investment Ratio, Islamic Income Ratio serta Keuntungan Sharing Ratio dan tata cara Profitability akan ditinjau atas ROA, ROE, serta Keuntungan Batas. Poin dalam riset ini yakni Bank Bukopin Syariah. informasi finansial di bisa atas web sah Bank Bukopin Sayriah. Tipe informasi akan hendak dipakai dalam riset ini yakni informasi inferior, ialah informasi finansial tahunan Bank Bukopin Syariah Rentang waktu 2021- 2023. Riset ini tidak memakai elastis X serta Y, hendak namun memakai tata cara Sharia Conformity and Profitability (SCnP). Metode pengumpulan informasi akan dipakai dalam riset ini yakni metode pemilihan. Pendekatan kuantitatif ini dimaksudkan buat mengukur kemampuan bank syariaih bersumber atas perbandingan pengukuran akan ada atas tata cara pengukuran SCnP. Ada pula dorong ukur memastikan tingkatan kesehatan sesuatu bank sehabis dicoba evaluasi keatas tiap- tiap elastis, ialah atas memastikan hasil riset akan digolongkan jadi tingkatan kesehatan bank. Riset analisa kemampuan bank syariah atas memakai Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Bentuk mengklasifikasikan bank- bank syariah ke dalam 4 kuadrat akan terdiri atas Upper Right Quadrant, Lower Right Quadrant, Upper Left Quadrant serta Lower Left Quadrant.

IV. Hasil Dan Pembahasan

Tata cara akan dipopulerkan oleh Kupussamy dkk ini buat mengukur daya guna perbankan syariah atas mencampurkan 2 arah, ialah arah indikator disiplin syariah (Sharia

Conformity) serta arah atas pandangan profitabilitas (Profitability). Pengukuran ini memakai 2 elastis, ialah elastis disiplin syariah serta elastis profitabilitas. Sharia Conformity ataupun ketaatan syariah hendak mengukur seberapa besar bank sanggup penuhi kesesuaiannya atas sistem syariah, apakah investasinya, pendapatannya, ataupun buat hasil akan mana bila telah memakai sistem syariah ataupun belum.

1. **Sharia Conformity**

Sharia Conformity yakni evaluasi kemampuan finansial akan mempunyai tujuan mengukur tingkatan disiplin syariah atas bank syariah. Dalam perihal ini poin diukur bersumber atas:

a. Rasio Investasi Syariah (*Islamic Investment Ratio*)

Pemodalan syariah ialah aktivitas pemodalan anggaran atas suatu peninggalan ataupun lebih akan tidak tercantum kegiatan riba, maysir, serta gharar.

Bagn 4.1 Investasi syariah Periode 2021-2023:

Tahun	Investasi Syariah
2021	667.947.371.573
2022	397.979.237.612
2023	337.834.876.985

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Pemodalan syariah dipakai selaku analogi bank syariah dalam melaksanakan aktivitasnya diamati atas ketaatan syariah. Atas riset ini tidak ditemui terdapatnya aktivitas Non- Islamic Investment atas perbankan syariah perbandingan islamic investemt atas bank bukopin syariah rentang waktu 2021- 2023 yakni selaku selanjutnya:

Bagn 4.2 Rasio Investasi Syariah

Tahun	Rasio Investasi Syariah
2021	100%
2022	100%
2023	100%

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Atas informasi diatas cara totalitas Bank Bukopin Sayriah melaksanakan pemodalan disektor syariah serta tidak terdapat pemodalan non syariah. Situasi ini melukiskan Bank Bukopin Syariah mempraktikkan prinsip syariah dalam aktivitas pemodalan.

b. Rasio Pendapatan Syariah (*Islamic Income Ratio*)

Pemasukan syariah yakni pemasukan buat hasil akan didapat bank atas pembiayaan akan dikeluarkan ataupun disalurkan bank syariah atas impian bisa memperoleh hasil ataupun profit. Dimana terus menjadi besar pemasukan syariah hingga terus menjadi besar tingkatan disiplin syariahnya.

Bagn 4.3 Pendapatan Syariah (*Islamic Income*)

Tahun	Pendapatan halal
2021	334.721.234.818
2022	457.601.188.655

2023	519.673.706.281
------	-----------------

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Berikutnya Keseluruhan Pemasukan Syariah Bank Bukopin Syariah Rentang waktu 2021- 2023 selaku selanjutnya:

Bagn 4.4 Pendapatan Non Halal

Tahun	Pendapatan Non Halal
2021	134.217.351
2022	1.854.147.913
2023	564.387.086

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Atas informasi diatas, hasil perbandingan pemasukan syariah bisa dicermati atas bagan di dasar ini:

Bagn 4.5 Rasio Pendapatan Syariah (*Islamic Income Ratio*)

Tahun	Rasio Pendapatan Syariah
2021	100%
2022	100%
2023	100%

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Atas informasi diatas nampak kalau Bank Bukopin Syariah mempunyai persentase islamic income akan normal atas semua tahun 2021- 2023.

c. Rasio Buat Hasil (*Profit Sharing Ratio*)

Aktivitas operasional atas bank syariah dicoba atas memakai akad akan dicocokkan atas karakter pembiayaan. Jumlah Pembiayaan Syariah atas Bank Bukopin Syariah Rentang waktu 2021- 2023 dihidangkan dalam bagan selanjutnya:

Bagn 4.6 Jumlah Pembiayaan Mudharabah

Tahun	Pembiayaan Mudharabah
2021	307.643.311.414
2022	241.125.924.740
2023	293.318.998.839

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Bagn 4.7 Jumlah pembiayaan Musyarakah

Tahun	Total Pembiayaan Musyarakah
2021	3.022.574.856.017
2022	4.087.300.186.086
2023	4.672.273.943.698

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Atas kalkulasi di atas, didapat perbandingan buat hasil akan ditunjukkan atas bagan selanjutnya:

Bagn 4.8 Rasio Buat Hasil (*Profit Sharing Ratio*)

Tahun	Rasio Buat Hasil
2021	100%

2022	100%
2023	100%

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Presentase keuntungan sharing ratio Bank Bukopin Syariah tidak hadapi kasus disebabkan keuntungan sharing ratio normal dalam rentang waktu tahun 2021- 2023.

2. **Sharia Profitability**

Sharia Profitability diukur atas 3 penanda ialah ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity) serta NPM (Net Keuntungan Batas).

a. ROA (*Return On Assets*)

Kapasitas industri atas cara totalitas buat memperoleh profit atas keseluruhan peninggalan industri. Terus menjadi besar poin ROA atas sesuatu bank, hingga hendak terus menjadi besar pula keuntungan akan diperoleh bank dan terus menjadi bagus peran bank dalam perihal eksploitasi peninggalan. Selanjutnya ialah bagan keseluruhan peninggalan atas Bank Bukopin Syariah Rentang waktu 2021- 2023:

Bagn 4.9 Total Aset

Tahun	Total Aset
2021	6.220.221.221.378
2022	7.013.225.123.469
2023	7.920.474.352.432

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Peninggalan ialah pangkal kekayaan akan dipunyai oleh industri akan menggenggam andil berarti dalam aktivitas operasional industri, semacam kas, peninggalan senantiasa, peninggalan tidak berbentuk, serta serupanya. Atas informasi datas bisa kita amati sebenarnya keseluruhan peninggalan Bank Bukopin Syariah atas 3 tahun terakhir ialah 2021- 2023 hadapi ekskalasi. Alhasil hasil pengukuran ROA (Return On Asset) tahun 2021- 2023 bisa diamati atas bagan selanjutnya:

Bagn 4.10 *Return On Asset* (ROA)

Tahun	<i>Return On Asset</i> (ROA)
2021	-5,48%
2022	-1,27%
2023	-7,13%

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Bersumber atas hasil kalkulasi ROA Bank Bukopin Syariah atas tahun 2021- 2023 membuktikan keahlian bank dalam memperoleh return keatas pengurusan assets tidak melegakan, cocok atas standar patokan evaluasi akan dikeluarkan oleh Bank Indonesia serta Daulat Pelayanan Finansial< 0% akan maksudnya sepanjang 3 tahun terletak atas sebutan tidak segar.

b. ROE (*Return On Equity*)

ROE (Return On Equity) yakni pengukuran akan membuktikan kapasitas bank buat memperoleh profit atas melaksanakan modal akan dipunyanya (keseluruhan ekuitas). Diperoleh atas menyamakan keuntungan bersih serta keseluruhan ekuitas akan dipunyai

oleh bank. Selanjutnya yakni bagan keuntungan bersih serta keseluruhan ekuitas atas Bank Bukopin Syariah Rentang waktu 2021- 2023:

Bagn 4.11 Ekuitas

Tahun	Ekuitas
2021	681.404.584.491
2022	614.072.972.853
2023	768.815.975.517

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Ekuitas ialah harta para owner saham akan memasukkan sahamnya atas suatu industri. Atas informasi diatas hingga poin ROE atas Bank Bukopin Syariah Rentang waktu 2021- 2023 bisa diamati atas bagan selanjutnya:

Bagn 4.12 *Return On Equity* (ROE)

Tahun	<i>Return On Equity</i> (ROE)
2021	-23,60%
2022	-6,34%
2023	-47,10%

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Bersumber atas hasil kalkulasi ROE Bank Bukopin Syariah atas tahun 2021- 2023 membuktikan keahlian bank dalam memperoleh return keatas pengurusan assets tidak melegakan, cocok atas standar patokan evaluasi akan dikeluarkan oleh Bank Indonesia serta Daulat Pelayanan Finansial< 0% akan maksudnya sepanjang 3 tahun terletak atas sebutan tidak segar.

3. **NPM (*Net Profit Margin*)**

NPM (*Net Keuntungan Batas*) ialah kegiatan operasional bank akan jadi kapasitas bank dalam mendapatkan profit akan di ukur atas menyamakan keuntungan bersih atas keseluruhan pemasukan bank. Hasil kalkulasi NPM atas Bank Bukopin Syariah Rentang waktu 2021- 2023 bisa dilansir dalam bagan selanjutnya ini:

Bagn 4.13 *Net Profit Margin* (NPM) 2021-2023

Tahun	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)
2021	4,66%
2022	3,81%
2023	2,61%

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Atas informasi diatas perbandingan ptofit batas (NPM) Bank Bukopin Syariah atas tahun 2021 hingga atas 2023 hadapi penyusutan. Dimana atas tahun 2021 poin NPM sebesar 4, 66% serta hadapi penyusutan di tahun 2022 atas poin NPM sebesar 3, 81% serta atas tahun 2023 persentase keuntungan batas turun balik ialah sebesar 2, 61%.

Berikutnya, atas hasil kalkulasi tiap- tiap penanda di atas hendak diolah lagi buat poin atas umumnya akan hendak dijadikan sumbu X serta sumbu Y akan esoknya hendak memastikan posisi kuadran. Selanjutnya ini bagan pengerjaan informasi tiap- tiap indikator:

Bagn 4.14 Perhitungan indikator *Syaria Conformity* (%)

Tahun	R1	R2	R3	XSC
2021	100%	100%	100%	133%
2022	100%	100%	100%	133%
2023	100%	100%	100%	133%

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Bagn 4.15 Perhitungan indikator *Profitability* (%)

Tahun	R1	R2	R3	XP
2021	-5,48%	-23,60%	-4,66%	-8,14%
2022	-1,27%	-6,34%	-3,81%	-1,3%
2023	-7,13%	-47,10%	-2,61%	-17,2%

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Analisa *Syaria Conformity* Atas Bank Bukopin Syariah Rentang waktu 2021- 2023

a. *Sharia Conformity*

a) Pemodalan Syariah

Atas riset ini tidak ditemui terdapatnya aktivitas Non- Islamic Investment atas perbankan syariah perbandingan islamic investemt di bank bukopin syariah rentang waktu 2021- 2023. Atas hasil atas cara totalitas Bank Bukopin Sayriah melaksanakan pemodalan disektor syariah serta tidak terdapat pemodalan non syariah. Situasi ini melukiskan Bank Bukopin Syariah mempraktikkan prinsip syariah dalam aktivitas pemodalan. Sebaliknya riset terdahulu atas julukan ubaidillah serta tri memtes mengalem astuti tahun 2020, riset akan dicoba ditemui terdapatnya aktivitas Non- Islamic Investment atas Bank Syariah Mandiri, Bank Negeri Indonesia Syariah serta Bank Orang Indonesia Syariah tahun 2017- 2019. Riset itu pula membuktikan kalau jumlah Non- Islamic Investment akan dicoba oleh ketiga bank fluktuasi. Hingga atas itu riset lebih dahulu berbanding menjempalit atas indikaror perbandingan islamic investemt atas riset dikala ini akan dicoba pengarang.

b) Pemasukan Syariah

Atas riset ini nampak kalau Bank Bukopin Syariah mempunyai persentase islamic income akan senantiasa hadapi ekskalasi atas rentang waktu tahun 2021- 2023, atas hasil persentase atas 1, 6% di tahun 2021, naik di tahun 2022 sebesar 1, 8% serta naik lagi ditahun 2023 sebesar 2, 4%. Sebaliknya riset terdahulu atas julukan rizki amalia tahun 2022 persentase islamic income keeuangan BCA hadapi kenaikan. Alhasil bisa diamati kalau riset akan dicoba pengarang bersama hadapi ekskalasi atas riset lebih dahulu.

c) Perbandingan Buat Hasil

Riset ini membuktikan presentase keuntungan sharing ratio Bank Bukopin Syariah akan bagus, disebabkan keuntungan sharing ratio normal dalam rentang waktu tahun 2021- 2023. Sebaliknya bila diamati atas riset terdahulu akan diawasi oleh ubaidillah serta tri memtes mengalem astuti, tahun 2020 membuktikan atas umumnya bank mempunyai keuntungan sharing

perbandingan ketiga bank mempunyai keuntungan sharing perbandingan dibawah 1%. Ketiga bank itu hadapi ekskalasi tiap tahunnya. Analisa Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Atas Bank Bukopin Syariah Rentang waktu 2021- 2023.

b. Sharia Profitability

Return On Asset (ROA)

Hasil kalkulasi atas riset ini, ROA Bank Bukopin Syariah atas tahun 2021- 2023 membuktikan keahlian bank dalam memperoleh return keatas pengurusan assets tidak melegakan, cocok atas standar patokan evaluasi akan dikeluarkan oleh Bank Indonesia serta Daulat Pelayanan Finansial< 0% akan maksudnya sepanjang 3 tahun terletak atas sebutan tidak segar. Sebaliknya kalkulasi riset terdahulu hal ROA atas julukan ubaidillah serta tri memtes mengalem astuti, tahun 2020 kalau ROA atas tahun 2017- 2019 membuktikan keahlian bank dalam memperoleh return keatas pengurusan asset tidak lumayan melegakan, cocok atas standar patokan evaluasi akan dikeluarkan oleh Bank Indonesia serta OJK finansial sebesar 1, 22%. Atas riset terdahulu bisa diamati kalau riset akan dicoba pengarang mempunyai kecocokan dimana Return On Asset (ROA) bank itu kecil.

a) Return On Equity (ROE)

Bersumber atas hasil kalkulasi ROE Bank Bukopin Syariah atas tahun 2021- 2023 atas riset ini membuktikan keahlian bank dalam memperoleh return keatas pengurusan assets tidak melegakan, cocok atas standar patokan evaluasi akan dikeluarkan oleh Bank Indonesia serta Daulat Pelayanan Finansial< 0% akan maksudnya sepanjang 3 tahun terletak atas sebutan tidak segar. Ada pula riset akan dicoba oleh rizki amalia tahun 2022 pula hadapi penyusutan atas tahun lebih dahulu. Alhasil bisa ditaksir kalau riset akan dicoba oleh pengarang dikala ini mempunyai kecocokan atas riset terdahulu dalam kalkulasi ROE akan kecil.

b) Keuntungan Margin

Bersumber atas hasil kalkulasi keuntungan batas Bank Bukopin Syariah atas tahun 2021- 2023 atas riset ini membuktikan perbandingan ptofit batas (NPM) Bank Bukopin Syariah atas tahun 2021 hingga atas 2023 hadapi penyusutan. Dimana atas tahun 2021 poin NPM sebesar 4, 66% serta hadapi penyusutan di tahun 2022 atas poin NPM sebesar 3, 81% serta atas tahun 2023 persentase keuntungan batas turun balik ialah sebesar 2, 61%.

Sebaliknya riset akan dilakuakn oleh rizki amalia tahun 2022. Dalam kalkulasi keuntungan batas Bank BCA hadapi penyusutan akan dihitung atas tahun 2020 serta hadapi kenaikan di tahun 2018- 2019. Atas penelitian terdahulu ini bisa diamati sebenarnya riset akan dicoba oleh pengarang mempunyai kalkulasi prensentase Keuntungan Batas hasil akan berlainan.

Sehabis hasil atas kedua pendekatan sudah diperoleh, hingga tahap berikutnya yakni menyamakan hasil atas keduanya. Analogi hasil atas Sharia Conformity serta Profitability (SCnP). Hasil atas perbandingan kesesuaian syariah serta perbandingan profitabilitas hendak dirata- ratakan serta hasilnya hendak dibangun bagan akan

diklasifikasikan dalam 4 kuadran ialah URQ (Upper Right Quadrant), ULQ (Upper Left Quadrant), LRQ (Lower Right Quadrant), serta LLQ (Lower Left Quadrant). Selanjutnya yakni bagan pegolahan informasi tiap- tiap penanda selaku berikut:

Bagn 4.16 Pengukuran SCnP Model Tahun 2021-2023

Tahun	<i>Sharia Conformity Ratio</i>	<i>Profitability Ratio</i>	Quadran
2021	133%	-8,14%	LRQ
2022	133%	-1,3%	LRQ
2023	133%	-17,2%	LRQ

Atas bagan SCnP bentuk rentang waktu 2021- 2023 membuktikan hasil kalau bank syariah ada dalam satu kuadran saja, ialah Lower Right Quadrant (LRQ) akan maksudnya Bank Bukopin Syariah mempunyai tingkatan kesesuaian syariah akan besar namun mempunyai tingkatan profitabilitas akan kecil. Dimana Sharia Conformity Ratio sebesar 133% sebaliknya Profitability Ratio kecil atas hasil minus.

b. Kesimpulan

Bersumber atas hasil riset mengenai kemampuan finansial atas memakai pendekatan sharia conformity and profitability (SCnP), hingga pengarang bisa merumuskan kalau atas totalitas hasil akan didapat atas kalkulasi akan di jumlah lewat metode indikaror SCnP serta akan sudah berhubungan atas bagan patokan evaluasi kemampuan finansial akan berasal atas Pesan Brosur Bank Indonesia Nomor. 9 atau 24 atau DPbS atau 2007 membuktikan hasil kalau kemampuan finansial bank bukopin syariah ada atas patokan kurang segar, rentang waktu tahun 2021- 2023. Tetapi bila diamati atas bagan bentuk SCnP ataupun bersumber atas determinasi dalam menguraikan posisi bank atas analisa hasil riset SCnP membuktikan hasil atas perbandingan kesesuaian syariah serta profitabilitas ada atas kuadran LRQ akan maksudnya Bank Syariah mempunyai tingkatan kesesuaian syariah akan besar tetapi mempunyai profitabilitas akan kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadllan.“ Paradigma Madzhab- Madzhab Ekonomi Islam Dalam Merespon Sistem Ekonomi Konvensional.” AL- IHKAM: Harian Hukum& Adat Sosial 7, nomor. 1 (2013): 156–77.
- Teragung, Abdul.“ Manajemen Pemodalan Syariah,” 2010.
- Baiq Rahayu Widhiyani.“ Efek Kemampuan Bank Syariah Atas Pendekatan Sharia Conformity and Profitability Bentuk Serta Efeknya keatas Keyakinan Stakeholder.” Ketepatan: Harian Riset Akuntansi Serta Finansial 1, nomor. 2 (2019): 137–48.
- Dandi Gunawan, Nurlaila Nurlaila, and Laylan Syafina.“ Analisa Analogi Kemampuan Finansial Syariah Antara Sharia Conformity And Profitability (SCNP) Serta Syariah Maqashid Index Atas Bank Biasa Syariah Diindonesia.” Harian Mutiara Ilmu Akuntansi 1, nomor. 4 (2023): 292–307.
- Dokter. FAISAL, S. Ag., S. H., Meter. Hum. Materi Hukum Ekonomi Islam. Unimal Press, 2015.
- Evan Hamzah Muchtar, and Mohammad Rofi.“ PENGUKURAN Kemampuan Finansial BANK MUAMALAT INDONESIA ATAS Tata cara SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY (SCnP).” Malia (Terakreditasi) 11, nomor. 2 (2020): 169–86.

- Gemala, Bidaatas. "Sedi- segi Hukum Dalam Perbankan& Amp; Perasuransian Syariah Di Indonesia," 2004, 147.
- Gramedia Pustaka Penting. Mengatur Bank Syariah. jakarta, 2018.
- Haslinda, Sukmawati, and Hasni. "Analisa Informasi Finansial Atas Memakai Tata cara Shariah Conformity and Profitability (SCnP) Bentuk Dalam Memperhitungkan Kemampuan Finansial Bank (Riset Atas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Rentang waktu 2015- 2019)" 4, nomor. 2 (2023): 107–15.
- Anugerah, Astika Nurul, and Ika Ariani Kartini. "Andil Bank Syarah Dalam Pemasyarakatan Serta Bimbingan Warga Mengenai Kemanfaatan Produk Serta Pelayanan Perbankan Syariah." *Cosmic Journal of Law* 16, nomor. 1 (2016): 74–86.
- Hidayat, Kawan Fakhruddin, Reni Wijayanti, and Nur Pemimpin Taufik. "Economics and Digital Business Review Analisa Kemampuan Finansial PT Bank Syariah Indonesia Tbk Memakai Tata cara Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Rentang waktu 2021- 2023" 5, nomor. 2 (2024): 472–87.
- Janwari, Yadi. "Tantangan Serta Penobatan Dalam Aplikasi Ekonomi Syariah Di Indonesia." *AHKAM: Harian Ilmu Syariah* 12, nomor. 2 (2013): 89–98.
- Labetubun, Meter. H. (Muchtar Anshary), E. (Esther) Kembauw, S. (Supiah) Ningsih, S. (Surya) Putra, S. E. (Siti) Hardiyanti, A. (Ahmad) Bairizki, B. (Binti) Mutafarida, et angkatan laut(AL). *Manajemen Perbankan (Suatu Kajian Filosofi Serta Efisien)*. Widina Bhakti Persada, 2021.
- Lubis, Aprida Wahyuni Lubis, Mursyid Mursyid, and Pratiwi Angrum. "Analisa Kemampuan Finansial Perbankan Syariah Atas Tata cara Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Rentang waktu 2017- 2021." *Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance* 1, nomor. 2 (2023): 193–206.
- Muchtar, Evan Hamzah. "Rancangan HUKUM Bidang usaha SYARIAH DALAM AL- QUR' AN Pesan AL- BAQARAH[2] Buatan 168- 169 (Amatan Tematis Mencari Keuntungan Halal)." *Angkatan darat(AD) Deenar: Harian Ekonomi Serta Bidang usaha Islam* 2, nomor. 02 (2018): 156.
- MUHAMMAD SYAFI' I ANTONIO. *BANK SYARIAH*. JAKARTA, 2001.
- Mukuan, Intan Monica Alma, Sangi Lucky Franky Tamengkel, and Danny D. S Mukuan. "Efek Mutu Jasa keatas Kebahagiaan Pelanggan PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. Agen Ranotana." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 3, nomor. 1 (2022): 98–105.
- Muslimin, Muslimin. "Pembaruan Kebijaksanaan Perbankan Islam Di Indonesia." *Miqot: Harian Ilmu- Ilmu Keislaman* XXXIII, nomor. 2 (2008): 215–31.
- Mustaring, Rizki Amalia. "Analisa Kemampuan Finansial BCA Syariah Memakai Sharia Confirmitiy Serta Profitability (SCnP) Serta Sharia Maqashid Index (SMI)." *Harian Ilmu Perbankan Serta Finansial Syariah* 4, nomor. 1 (2022): 14–38.
- Muttaqin, Z. "Proteksi Hukum keatas Pelanggan Pembiayaan Murabahah Di Perbankan Syariah" 3, nomor. 8 (2014): 397–414.
- Daulat Pelayanan Finansial. "POJK Nomor. 8 atau POJK. 03 atau 2014 Mengenai Evaluasi Tingkatan Kesehatan Bank Biasa Syariah Serta Buatan Upaya Syariah." *Daulat Pelayanan Finansial*, nomor. Evaluasi Tingkatan KESEHATAN BANK Biasa SYARIAH Serta Buatan Upaya SYARIAH (2014): 1–14.
- Perwataatmadja, Karnaen A. "Materi Perbankan Islami Di Indonesia," 1996, 1–85.
- Prativi, Yulinda Gadis, Pandangan Sukmadilaga, and Cupian Cupian. "THE IMPACT OF ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DISCLOSURE, ISLAMIC INTELLECTUAL CAPITAL, Amal, FINANCIAL PERFORMANCE (SCnP Bentuk)& ISLAMIC ETHICAL IDENTITY

- TO SUSTAINABLE BUSINESS.” *Harian Ekonomi Syariah Filosofi Serta Terapan* 8, nomor. 2 (2021): 171.
- Q. S Al- hasyr-“ Aduhai banyak orang akan beragama, bertakwalah atas Allah serta harusnya tiap orang mencermati apa akan sudah diperbuatnya buat hari besok (alam baka). Bertakwalah atas Allah. Sebetulnya Allah Mahateliti keatas apa akan kalian kerjakan.”[surah ke- 59, bab ke- 28, perihal. 563].
- Rahayu, Hastanti Agustin, Aniswatun Masruroh, and Syarifudin Syarifudin.“ Analis Kemampuan PT. Bank Syariah Indonesia Atas Tata cara Sharia Conformity And Profitability (SCNP) Serta Maqashid Sharia Index (MSI).” *Harian Objektif Ekonomi Islam* 8, nomor. 3 (2022): 2396.
- S, Arimiko Hazmi, Mukhzarudfa, and Ajaran Wahyudi.“ Analisa Kemampuan Bank Syariah Memakai Sharia Conformity and Profitability (SCNP) Bentuk Serta Sharia Maqashid Index (SMI) Atas Bank Biasa Syariah (Bis) Di Asia Tenggara Rentang waktu 2014- 2018.” *Harian Akuntansi Serta Finansial Universitas Jambi* 5, nomor. 4 (2020): 228–42.
- Soviyatun, Laila. *Analisa Kemampuan Finansial Bank Biasa Syariah Di Indonesia Memakai Tata cara Sharia Conformity and Profitability (SCnP)*. Skripsi, 2022.
- SUADI, AMRAN.“ Kesempatan Serta Tantangan Badan Finansial Syariah Dalam Mengalami Masa Pasar Leluasa atau Opportunities and Challenges of Sharia Financial Institutions in Dealing With Gratis Market.” *Harian Hukum Serta Peradilan* 7, nomor. 1 (2018): 1.
- Sutrisno. *Perbankan Syariah Distrosi Aplikasi Serta Pemecahan*. Vol. 1, 2016.
- SYAPARUDDIN, SYAPARUDDIN.“ Vitalisasi Sistem Ekonomi Islam Mengarah Independensi Perekonomian Pemeluk.” *At- Taradhi* 4, nomor. 1 (2013): 14–33.
- Ubaidillah, and Percobaan Astuti, Tri.“ Analisa Kemampuan Finansial Bank Syariah Memakai Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Analysis of Financial Performance of Islamic Banks Using The Sharia Conformity and Profitability (SCnP).” *Harian Riset Finansial Serta Perbankan Syariah* 2, nomor. 2 (2020): 134–58.